

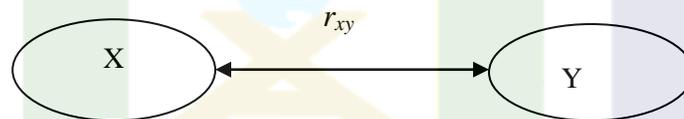
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

1. Variabel kepribadian guru Akidah Akhlak adalah variabel bebas (independent Variable) dengan simbol X
2. Variabel kedisiplinan peserta didik adalah variabel terikat (Dependent Variable) dengan simbol Y.



Keterangan:

X = Kepribadian guru Akidah Akhlak

Y = Kedisiplinan Peserta didik

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang, penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian ini yaitu : korelasi kepribadian guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya.

MTs DDI Sokang beralamat Dusun Sokang Desa Kaballangang Kec. Duampanua Kab. Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan luas bangunan  $754 \text{ m}^2$  dan luas lapangan olahraga  $350 \text{ m}^2$  serta luas halaman  $100 \text{ m}^2$ . Memiliki bangunan

yang kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar.

MTs DDI Sokang, mempunyai guru-guru yang berkompeten di bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik. Jumlah seluruh adalah sebanyak 13 orang dengan rincian dari segi profesionalismenya pun cukup karena lulusan sarjana S1, sebagian kecil pun lulus S2. Sementara seluruh siswa MTs DDI Sokang Kab. Pinrang berjumlah 60 siswa, dengan rincian kelas VII 29 siswa, kelas VIII 16 siswa, kelas IX 15 siswa.<sup>1</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian.<sup>2</sup> Populasi dapat berupa : guru, peserta didik, fasilitas, lembaga kurikulum dan sebagainya.

Penelitian ini peneliti menetapkan peserta didik kelas VII, VIII, dan IX MTs DDI Sokang Kab. Pinrang sebagai populasi dengan jumlah peserta didik 60 dengan data populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi MTs DDI Sokang Kab. Pinrang

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII	29
2.	VIII	16
3.	IX	15
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>

*Sumber Data: MTs DDI Sokang Kab. Pinrang*

<sup>1</sup> Sumber: Dokumen MTs DDI Sokang Kab. Pinrang pada tanggal 29 September 2020

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah* (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2011).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengkajian terhadap sampel pada dasarnya dimaksudkan untuk menemukan generalisasi atas populasi atau karakteristik populasi (*parameter*), sehingga dapat dilakukan penyimpulan (*inferensi*) tentang *universe*.<sup>3</sup>

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak.<sup>4</sup> Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik slovin, dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus:

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Error level (tingkat kesalahan) (Catatan: Umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)<sup>5</sup>

Penyelesaian:

$$n = \frac{60}{1+0,15}$$

$$n = \frac{61}{1,15}$$

$$n = 52,17$$

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

Tabel 3.2 Sampel MTs DDI Sokang Kab. Pinrang

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VII	29	25
2.	VIII	16	14
3.	IX	15	13
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>52</b>

*Sumber Data: MTs DDI Sokang Kab. Pinrang*

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini, dibutuhkan mengumpulkan data yang ada di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian untuk menguatkan data yang diperoleh dari lapangan. Dengan teknik dan instrumen yang digunakan, diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Quetionner (Angket)

Quetionner adalah suatu teknik pengumpulan data informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>6</sup>

Jadi calon peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, calon peneliti menyusun pernyataan dengan kalimat sederhana agar responden (peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang) dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

---

<sup>6</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

b. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa data dan catatan mengenai keadaan lokasi tempat penelitian, yaitu berupa keadaan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang, baik terhadap dokumentasi jumlah peserta didik maupun data yang berkaitan dengan jumlah keadaan guru. Selain itu dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari salah penafsiran atau kesalah pahaman terhadap judul peneliti "*korelasi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang*", maka peneliti perlu memaparkan definisi operasional untuk menjelaskan secara ilmiah bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diukur di lapangan:

1. Kepribadian Guru Akidah Akhlak

Kepribadian guru Akidah Akhlak di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang merupakan tindakan yang mencerminkan sikap yang mantap dan stabil, bersikap dewasa, yang arif, berakhlak mulia dan menjadi teladan serta berwibawa dalam membimbing dan membina peserta didik.

2. Kedisiplinan Peserta didik

Yang dimaksud kedisiplinan peserta didik di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, sehingga membentuk sikap yang disiplin waktu, menegakkan aturan tata tertib dan disiplin dalam bersikap serta disiplin dalam beribadah.

## F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket, dan observasi, yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen yaitu:

Kisi-kisi instrumen penelitian kepribadian guru Akidah Akhlak dan kedisiplinan peserta didik.

Tabel 3.3 Tabel kisi-kisi instrumen kepribadian guru Akidah Akhlak

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No. Item	
Kepribadian Guru (Berdasarkan UU No.19 Tahun 2005)	Kepribadian yang mantap dan stabil	Menaati peraturan UU	1	4	
		Menunjukkan perilaku disiplin	2	1,3	
		Bangga sebagai pendidik	2	2,19	
		Konsisten dalam bertindak	1	5	
	Kepribadian yang dewasa	Mandiri dalam bertindak	2	11,20	
		Memiliki etos kerja yang baik	2	8,14	
		Kepribadian yang arif	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada keadilan	2	7,10
			Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	2	6,9
Berakhlak mulia dan menjadi teladan	Bertindak sesuai dengan norma agama	2	12,15		
	Memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh orang lain	1	17		

	Kepribadian yang berwibawa	Memiliki perilaku yang bernengaruh positif	2	16,18
		Memiliki perilaku yang disegani	1	13

*Sumber Data: UU No.19 Tahun 2005*

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen kedisiplinan peserta didik

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item
Kedisiplinan Peserta Didik	Disiplin waktu	Taat terhadap kegiatan belajar	4	3,7,8,10
		Taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	2	19,20
	Disiplin Menegakkan aturan tata	Taat terhadap tata tertib	4	1,4,6,9
		Teratur dalam melakukan kegiatan di rumah	3	5,15,17
	Disiplin sikap	Berdoa ketika beraktifitas	2	12,13
		Mengucapkan salam	1	2
	Disiplin Ibadah	Taat melaksanakan ibadah	2	11,16
		Taat Menjalankan puasa	2	14,18

*Sumber Data: Hasil olahan penelitian*

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 20 item untuk variabel X yaitu kepribadian guru Akidah Akhlak dan 20 item untuk variabel Y yaitu kedisiplinan peserta didik. Masing-masing pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). dengan skoring 4, 3, 2 dan 1.

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.<sup>7</sup> Adapun jenis validitas yang digunakan penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.<sup>8</sup> Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu: Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ( $\alpha$  ;  $n - 2$ )  $n$  = jumlah sampel, dan nilai sig  $\leq \alpha$ .<sup>9</sup>

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable X dan Y

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor Variabel (jawaban responden)

$Y$  = Skor total dari variable untuk responden ke- $n$ <sup>10</sup>

Dalam uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 21 for Windows*, data bisa dikatakan valid, bila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , atau jika nilai sig tailed  $< 0,05$  maka instrument valid.<sup>11</sup>

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Kepribadian Guru Akidah Akhlak

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,484	0,273	Valid
2	0,467	0,273	Valid
3	0,555	0,273	Valid
4	0,470	0,273	Valid
5	0,532	0,273	Valid
6	0,290	0,273	Valid
7	0,459	0,273	Valid
8	0,494	0,273	Valid
9	0,562	0,273	Valid
10	0,217	0,273	Tidak Valid
11	0,202	0,273	Tidak Valid
12	0,411	0,273	Valid
13	0,688	0,273	Valid
14	0,530	0,273	Valid
15	0,266	0,273	Tidak Valid
16	0,431	0,273	Valid
17	0,539	0,273	Valid
18	0,599	0,273	Valid
19	0,725	0,273	Valid
20	0,415	0,273	Valid

Sumber Data: Output *IMB SPSS Statistic 21*

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kepribadian guru Akidah Akhlak) yang awalnya terdiri dari 20 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrumen, terdapat 17 item pernyataan yang valid dan 3 item yang tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Kedisiplinan Peserta Didik

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,422	0,273	Valid
2	0,626	0,273	Valid
3	0,540	0,273	Valid
4	0,783	0,273	Valid
5	0,541	0,273	Valid
6	0,488	0,273	Valid
7	0,426	0,273	Valid
8	0,712	0,273	Valid
9	0,561	0,273	Valid
10	0,581	0,273	Valid
11	0,405	0,273	Valid
12	0,566	0,273	Valid
13	0,396	0,273	Valid
14	0,622	0,273	Valid
15	0,004	0,273	Tidak Valid
16	0,564	0,273	Valid
17	0,639	0,273	Valid
18	0,094	0,273	Tidak Valid
19	0,276	0,273	Valid
20	0,654	0,273	Valid

*Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang valid pada Variabel Y (Kedisiplinan Peserta Didik) sebanyak 18 item dan 2 item yang tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrument penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>12</sup>

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$\sigma_t^2$  = Variansi Total

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Variansi Butir

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen.<sup>13</sup>

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 21 for Windows* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha  $> 0,6$  maka

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak *reliable*.<sup>14</sup>

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Kepribadian Guru Akidah Akhlak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,818	17

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel X (Kepribadian guru Akidah Akhlak) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.818, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel* karena  $r_{11}=0.818 \geq 0.6$ . Dengan kata lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 17 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,859	18

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Y (Kedisiplinan peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.859 \geq 0.6$ , maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel*. Jadi instrumen yang reliabel sebanyak 18 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>15</sup> Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data.

Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan. Tujuan analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.<sup>16</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai median, mean, modus, standar deviasi, histogram, dan polygon.<sup>17</sup> Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

---

<sup>15</sup> Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010).

<sup>16</sup> Moh. Kasim, *Metode Penelitian*.

<sup>17</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.<sup>18</sup>

### a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>19</sup> Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada *SPSS Statistic 21 for Windows*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut

Jika Probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal<sup>20</sup>

### b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable tak bebas (Y) dan variable bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 21 for Windows* dengan criteria pengujian yaitu Jika nilai probabilitas > 0,05, maka

---

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

<sup>19</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

<sup>20</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

hubungan antara variable X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variable X dan Y adalah tidak linear.<sup>21</sup>

### 3 Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.<sup>22</sup> Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

I.  $H_0 : \mu \geq 86\%$

$H_1 : \mu < 86\%$

II.  $H_0 : \mu \geq 82\%$

$H_1 : \mu < 82\%$

Kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.<sup>23</sup>

III.  $H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika nilai  $sig. \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika nilai  $sig. \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

<sup>22</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013).

Untuk mengetahui korelasi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik maka dilakukan uji korelasi dengan rumus yaitu:

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Uji Signifikansi Data

Uji signifikansi bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Uji-t dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Kriteria Pengujian

Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Dengan taraf signifikan yang diterapkan  $\alpha = 5\%$

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut.

<sup>24</sup> Nila Kesuma, eds., *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017).

Tabel 3.9 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber Data: Sugiyono, 2016 : 257*

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable atau lebih X (bebas) terhadap variable Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:<sup>25</sup>

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.